

## PENDAMPINGAN PENGENALAN EKONOMI KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR SIDOMULYO I KOTAANYAR PROBOLINGGO

Muh. Hamzah<sup>1</sup>, Wiwin Warliah<sup>2</sup>, Dwi Laila Rosa<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>)Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

<sup>2</sup>)Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid

e-mail: hamzah.stikesnj@gmail.com<sup>1</sup>, wiwinwarliah@unuja.ac.id<sup>2</sup>, dwilailarosa29@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengenalan pembelajaran ekonomi kewirausahaan pada Sekolah Dasar Sidomulyo I adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar ekonomi dan kewirausahaan kepada siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa bagaimana melakukan pengelolaan keuangan dan pengenalan kewirausahaan tingkat dasar. Metode yang digunakan melibatkan pelatihan khusus bagi mahasiswa pendamping, pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Selama proses ini, mahasiswa kampus mengajar berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi dasar dan keterampilan kewirausahaan sederhana. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi kewirausahaan pada siswa SD Sidomulyo 1 efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi dan kewirausahaan. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong minat siswa dalam eksplorasi bidang ekonomi dan kewirausahaan di masa depan. Pengabdian ini memberikan pandangan yang berharga tentang peran mahasiswa dalam pendidikan dasar, sementara juga memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi dan kewirausahaan dalam kehidupan mereka.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Pendidikan, Sekolah Dasar

### Abstract

The introduction of entrepreneurial economic learning at Sidomulyo I Primary School is an initiative that aims to introduce basic economic and entrepreneurial concepts to students. This community service aims to provide assistance to students on how to do financial accounting and introduction to basic entrepreneurship. The method used involves specialized training for student mentors, development of learning materials tailored to the level of understanding of elementary school students, and implementation of interactive learning activities. During this process, the teaching campus students act as facilitators who assist students in understanding basic economic concepts and simple entrepreneurial skills. The results of this service show that learning entrepreneurial economics to students of SD Sidomulyo 1 is effective in improving students' understanding of economic and entrepreneurial concepts. In addition, this approach also encourages students' interest in exploring the fields of economics and entrepreneurship in the future. This service provides a valuable insight into the role of university students in basic education, while also making a positive contribution in preparing the younger generation to understand and apply the principles of economics and entrepreneurship in their lives.

**Keywords:** Entrepreneurship, Education, Primary School

### PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting, dan untuk mencapai itu, banyak pihak terlibat dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah memperkenalkan konsep ekonomi kewirausahaan kepada siswa dan siswi di tingkat awal. (Winarsih, 2016)

Pendidikan kewirausahaan merupakan pondasi penting bagi kelanjutan pendidikan selanjutnya yang bersumber dari kualitas sumber daya manusia generasi muda, pendidikan kewirausahaan pada masyarakat saat ini hanya berorientasi pada penguatan materi kognitif. Sehingga akibat yang ditimbulkan dari budaya pendidikan adalah terbentuknya karakter dari peserta didik yang pasif dan kurang mempunyai daya juang yang tinggi (bermental pegawai) pendidikan secara sadar menyiapkan peserta didik dengan kegiatan dan pengajaran yang sesuai dengan tantangan zaman di masa depan. (Pangesti, 2018)

Globalisasi ekonomi dan adanya era perubahan dalam menghadapi perdagangan bebas merupakan tantangan serius bagi bangsa Indonesia untuk menangkap peluang dan bersaing di tingkat lokal, regional dan global. Kebijakan persaingan sudah menjadi agenda internasional. Indonesia merupakan salah satu dari sejumlah kecil negara berkembang yang menerapkan kebijakan persaingan.(Agustina, 2017)

Salah satu alasan sekolah dasar perlu membekali peserta didik jiwa wirausaha adalah kebebasan berusaha yang didorong dengan persaingan bebas yang tidak terbatas, sehingga setiap manusia dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang. Seperti kita ketahui bersama bahwa banyak anak-anak yang karena rasa bangga dengan keberhasilan orang tua mereka menafkahi mereka dengan bekerja banyak yang ingin bekerja di bidang yang sama dengan orang tua mereka.(Andrew & Cudivia, 2023)

Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha. Hal yang tidak bisa dilupakan dan dirasakan sangat penting dalam konteks pendidikan yang berwawasan kewirausahaan di sekolah yaitu bahwa Kementerian Pendidikan Nasional juga perlu membuat kerangka pengembangan kewirausahaan yang ditujukan bagi kalangan pendidik dan kepala sekolah (Mulyani, 2012)

Pendampingan dalam pengenalan pembelajaran ekonomi kewirausahaan di sekolah dasar SD Sidomulyo merupakan salah satu langkah penting dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan anak-anak terkait dengan konsep-konsep ekonomi dan kewirausahaan sejak dini. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam, memotivasi siswa, dan menginspirasi mereka untuk berpikir kreatif, menjadi berani dalam mengambil inisiatif, serta memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar ekonomi.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendampingan ini penting dilakukan di sekolah dasar Sidomulyo 1 antara lain:

1. Lokasi sekolah ini tergolong sekolah dataran tinggi dengan kondisi masyarakat berpendidikan rendah dan ekonomi menengah kebawah, maka sebagai langkah mempersiapkan siswa untuk berwirausaha dan bisa memulai bisnis kecil yang bisa memberikan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
2. Kekayaan alam di lingkungan sekolah, dengan rata-rata mata pencaharian petani dan pekebun, maka masyarakat dituntut untuk mengolah hasil sawah dan kebun agar bisa dikembangkan dalam bentuk bisnis, hingga pada saatnya siswa bisa mengembangkan sendiri hasil dari sawah dan kebun mereka masing-masing
3. Dukungan kepada Guru cukup tinggi, guru di SDN Sidomulyo ini memang sangat diharapkan melahirkan karya yang bernilai ekonomis, hal ini bisa memanfaatkan barang-barang bekas di sekolah untuk menjadi barang yang bisa dijual.

Pendampingan dalam pengenalan pembelajaran ekonomi kewirausahaan pada Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo 1 adalah contoh nyata bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melalui upaya ini, kita dapat mempersiapkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi global dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dalam lingkup kewirausahaan)

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo I Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, selama tiga bulan terhitung sejak bulan Juli sampai bulan September 2023 dengan tahapan metode sebagaimana tabel berikut:



Gambar 1. metode

#### 1. Observasi

Pada tahap ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat diberi waktu observasi selama 1 minggu pertama untuk menyampaikan maksud dan tujuan selain itu juga mulai membicarakan tentang rancangan program kerja yang hendak dilakukan selama 3 bulan kedepan. Diskusi dengan pihak sekolah juga dilakukan hingga diputuskan bahwa program kerja dilaksanakan untuk siswa kelas 6 SD Sidomulyo 1. Pada tahap ini juga dilakukan observasi keterkaitan antara materi yang hendak disampaikan dengan mata pelajaran yang ada.



Gambar 2. Observasi dan Rapat Koordinasi Bersama Guru dan Kepala Sekolah di Ruang Guru SD Negeri Sidomulyo 1

#### 2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini, dilaksanakan pada minggu kedua pelaksanaan kegiatan Pengabdian, pada tahap ini TIM bersama Guru melakukan analisis kebutuhan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

#### 3. Tahap Persiapan

Tahapan selanjutnya adalah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengenai pengenalan kewirausahaan selama 4 bulan kedepan, selain itu dalam tahap ini Tim Pengabdian menyusun materi dalam bentuk ppt, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

#### 4. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan terakhir ini Tim Pengabdian kepada masyarakat melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas 6 SD Sidomulyo 1. Proses pembelajaran tentu tidak lepas dari pengawasan wali kelas dan kepala sekolah karena setiap minggunya akan ada terkait laporan mingguan yang dilakukan. Dalam tahapan ini mahasiswa akan menyampaikan materi, mengadakan sesi diskusi dan ice breaking atau games sesekali untuk mencairkan suasana kelas.

#### 5. Publikasi

Publikasi dalam bentuk luaran artikel PKM ini, diharapkan bisa menjadi rujukan bagi dosen atau mahasiswa dalam melakukan pengabdian setelah pengabdian ini selesai dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilakukan oleh TIM Pengabdian turun kelokasi sekolah SD Negeri Sidomulyo I alamat Dusun Krajan, RT.16/RW.06, Boreng, Sidomulyo, Kec. Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, bersama dengan mahasiswa, pelaksanaan observasi ini dilaksanakan pada awal bulan juli 2023.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan, dan lokasi kegiatan PkM akan dilaksanakan, kegiatan ini juga sebagai langkah awal dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

### Analisis Kebutuhan

Setelah melaksanakan observasi awal, maka Tim PkM bersama guru untuk melakukan analisis kebutuhan siswa pada pembelajaran kewirausahaan, termasuk metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan praktik sederhana tentang kewirausahaan yang akan dilaksanakan di sekolah ini.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga tahap pertama, pengenalan materi kewirausahaan tahap kedua, praktek pembuatan kerajinan daur ulang tahap ketiga praktik pemasaran sederhana.

#### a. Pengenalan Materi Kewirausahaan

Materi tentang kewirausahaan dilaksanakan secara rutin karena dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Setiap hari Tim pengabdian datang memberikan materi tentang kewirausahaan yang diselipkan pada materi pelajaran siswa di sekolah. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk mengejar impian dan merasa yakin dalam mengambil inisiatif untuk menjadi pengusaha.

Pendampingan ini, siswa dalam pembelajaran aktif dan antusias misalnya, mereka dapat mengorganisir permainan simulasi bisnis sederhana, proyek kewirausahaan, atau diskusi kelompok kecil untuk memastikan pemahaman siswa, Selain pemahaman konsep ekonomi, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan lunak seperti kerjasama tim, komunikasi, dan kepemimpinan melalui interaksi dengan Tim Pengabdian yang mendampingi

#### b. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Daur Ulang

Pelatihan membuat kerajinan daur ulang ini, dilaksanakan pada setiap dua minggu dengan menggunakan bahan sederhana yang tersedia di dalam sekolah dan di rumah masing-masing.

Pelatihan ini selain memberikan edukasi kepada siswa bagaimana memanfaatkan bahan sekitar untuk menjadi nilai ekonomis, juga memberikan edukasi kesadaran masyarakat yang masih kurang mengenai sampah, pola penanganan sampah masih kurang. Masyarakat membuang sampah tanpa dipilah terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik dijadikan satu, sehingga menyebabkan sampah organik yang seharusnya mudah terurai menjadi sulit terurai dan tidak terurai dengan baik (Maf'ulah dkk., 2021).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan daur ulang sampah kepada siswa

Pendampingan ini sangat dirasakan kebermanfaatannya baik untuk sekolah, maupun kepada dosen sendiri dalam melakukan edukasi dalam pengembangan skill Kewirausahaan, pengembangan skill ini dalam terori kepribadian harus dibangun dan didik sejak usia dini, hal ini akan menjadi karakter kepada siswa dalam menjadikan peserta didik membangun pendidikan dan pengembangan kewirausahaan.

### SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dilakukan di SD Sidomulyo 1 Probolinggo berjalan dengan sangat luar biasa selama kurang lebih empat bulan dan juga sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak mitra maupun mahasiswa dan dosen.

Secara sosial siswa sd mulai menambah wawasan dan motivasi untuk menjadi wirausahawan di masa yang akan datang. Jadi secara tidak langsung Pendampingan dalam pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar Sidomulyo 1 memiliki peran yang penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan

sejak dini. Ini membantu mengembangkan minat dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan di masa depan.

Pembelajaran Aktif dalam Pendampingan dapat membantu mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan seperti simulasi bisnis atau proyek kewirausahaan, yang memungkinkan mereka untuk merasakan apa itu menjadi seorang pengusaha. Selain itu Pengembangan Soft Skills dalam Pendampingan kewirausahaan juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial dan soft skills seperti kerja tim, kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan mengatasi masalah. Ini merupakan aspek penting dalam kesuksesan kewirausahaan. Pendampingan juga dapat merangsang kreativitas dan inovasi mahasiswa.

Mereka diajarkan untuk berpikir "out of the box" dan mencari solusi unik untuk masalah yang mereka temui. Melalui pendampingan, mahasiswa diajarkan untuk menjadi mandiri dan mengambil tanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Hal ini dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan berani menghadapi tantangan di dunia kewirausahaan. Pendampingan di sekolah dasar dapat membantu merangsang minat dan semangat wirausaha pada mahasiswa. Ini penting untuk membentuk generasi muda yang siap berkontribusi dalam pembangunan ekonomi melalui usaha-usaha kewirausahaan. Kesempatan untuk Mengenal Dunia Bisnis juga Melalui pendampingan, mahasiswa dapat lebih memahami dunia bisnis, baik dari sisi manajemen, pemasaran, keuangan, atau aspek-aspek lainnya. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait pilihan karier di masa depan. Dukungan dan Mentoring: Pendampingan juga memberikan mahasiswa akses kepada mentor dan orang-orang yang berpengalaman dalam dunia kewirausahaan. Ini dapat membantu mereka memahami realitas bisnis dan mendapatkan nasihat berharga.

Kesimpulannya, pendampingan mahasiswa dalam pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar Sidomulyo 1 memiliki dampak yang positif dalam membentuk generasi muda yang siap berwirausaha. Ini adalah investasi yang penting dalam pembangunan masa depan ekonomi dan kewirausahaan di suatu negara.

## SARAN

Pengabdian ini bisa menjadi inspirasi bagi dosen atau mahasiswa dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Bagi dosen atau mahasiswa agar bisa memberikan pengalaman pengetahuan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Termasuk kepada pengelola jurnal telah menerima naskah ini meski banyak kekurangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Maf'ulah, S., Hartiningrum, E. S. N., & Susanto, S. R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Sampah Menjadi Produk Bernilai Guna. *Un Penmas (Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.29138/Un-Penmas.V1i1.1586>
- Mulyani, E. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/Jep.V8i1.705>
- Agustina, D. A. (2017). Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 3(2, Oktober), Article 2, Oktober. <https://doi.org/10.32497/Bangunrekaprima.V3i2>
- Andrew, R., & Cudivia, V. G. (2023). Pengenalan Dasar – Dasar Kewirausahaan Untuk Peserta Didik Di Sd Kristoforus 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/Jsa.V1i1.23847>
- Pangesti, I. (2018). Kebijakan Dan Penerapan Model Pendidikan Kewirausahaan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(1), 72–81.
- Winarsih, S. (2016). Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *International Conference Of Moslem Society*, 124–135. <https://doi.org/10.24090/Icms.2016.2409>